

**PERAN BAITUL ARQOM DALAM MENANAMKAN FONDASI
KARAKTER ISLAM
(STUDI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2012/2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Tugas Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

BUDI SANTOSO

G000090087

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

SURAT PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Budi Santoso
NIM : G000 090 087
Fakultas/ Progdil : FAI/ Tarbiyah
Judul Skripsi : **Peran Baitul Arqom Dalam Menanamkan Fondasi Karakter Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012/2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Juli 2013

Pembimbing,

Drs. Zaenal Abidin M. Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : - Surakarta, 25 Juni 2013
Hal : Naskah Skripsi
Budi Santoso

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Budi Santoso
NIM : G 000 090 087
Fakultas : Agama Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Peran Baitul Arqom dalam Menanamkan Fondasi Karakter Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013).

Dengan ini kami harapkan agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Pembimbing I



Drs. Zaenal Abidin M Pd.

Pembimbing II



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : **Budi Santoso**
NIM : **G 000 090 087**
Fakultas/ Progd : **FAI/ Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**
Jenis : **Skripsi**
Judul : **Peran Baitul Arqom dalam Menanamkan
Fondasi Karakter Islam (Studi Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012/2013)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Juli 2013

Yang menyatakan,


Budi Santoso

ABSTRAK

Karakter merupakan sifat dasar yang ada dalam diri setiap individu. Setiap manusia diberikan kelebihan oleh Allah berupa akal dan bimbingan agama. Di tataran dunia pendidikan khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak terlepas dari berbagai masalah karakter, seperti kurangnya kesadaran dalam menumbuhkan sikap jujur, disiplin, sederhana dalam berpenampilan, masih banyak mahasiswa yang tidak rajin sholat berjama'ah dan tidak rajin membaca Al Qur'an. Hal ini terjadi dikarenakan lemahnya fondasi karakter Islami yang tertanam dalam diri mahasiswa, baik dari aspek aqidah, ibadah, dan akhlak..

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013, beserta faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman fondasi karakter Islam. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam, beserta faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012/2013.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis yaitu memberikan kontribusi informasi untuk menambah khazanah khususnya dalam masalah pendidikan karakter, dan strategi menanamkan fondasi karakter Islam yang lebih baik. Dapat memberikan sumbangsih bagi pengurus atau pengelola Baitul Arqom dalam meningkatkan pelayanan dan bimbingan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. Dan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif dengan cara berpikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa: Baitul Arqom mempunyai peran dalam memberikan pembinaan dan pembimbingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam memperkuat fondasi karakter Islam, baik dalam bidang Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Ketiganya merupakan fondasi utama dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami.

Faktor pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2012/2013 diantaranya, (1) pembiasaan dan keteladanan dari pengelola Baitul Arqom dalam membimbing, dan mengarahkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, (2) lingkungan pendidikan Baitul Arqom yang kondusif, (3) pendidikan yang inovatif dan kreatif ditunjang dengan pembimbingan yang intensif dari pengelola Baitul Arqom, sedangkan yang menjadi faktor penghambat menanamkan fondasi karakter Islam yaitu kurangnya kesadaran atau kemauan untuk mengikuti Baitul Arqom dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci : Baitul Arqom, Pendidikan Karakter Islam

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pembinaan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari keluarga selaku lingkungan terkecil, lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, dan masyarakat. Dalam hal ini UMS yang dipelopori oleh lembaga pengembangan ilmu dasar (LPID) mengadakan berbagai cara pembinaan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa sesuai dengan slogan UMS “Wacana Keilmuan dan KeIslaman” salah satunya dengan adanya pembinaan agama Islam bagi mahasiswa dalam bentuk Baitul Arqom di Pondok Hajjah Nuriyah Sobron. Baitul Arqom merupakan kegiatan pembinaan pendidikan keagamaan untuk menanamkan fondasi karakter

Islam mahasiswa agar dapat berubah menjadi mahasiswa yang berkepribadian baik dan sholeh, memiliki fondasi karakter yang kuat dalam bidang aqidah, akhlak, ibadah, seperti rajin beribadah, rajin membaca Al Qur’an serta dapat mengembangkan sifat kejujuran, pemberani, percaya diri, dan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban studi.

Sebagai insan ciptaan Allah yang diberikan kelebihan akal dan agama, maka sudah seharusnya manusia memiliki fondasi karakter yang kuat. Dengan fondasi karakter yang kuat, manusia akan menjadi makhluk yang mampu menciptakan kehidupan di dunia ini secara harmonis dan nyaman.

Pengertian karakter menurut Furqon Hidayatullah (2010:13)

adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain.

Secara umum setiap anak yang dilahirkan telah membawa fitrah beragama dan kemudian selanjutnya bergantung pada pendidikan yang di perolehnya. Apabila mereka mendapatkan pendidikan yang baik, maka mereka cenderung menjadi orang yang berkarakter yang baik. Pendidikan karakter Islam sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan terinternalisasikannya fondasi karakter Islam pada diri mahasiswa akan berdampak pada suatu tatanan lingkungan kampus

yang harmonis dan membawa pengaruh yang baik. Sehubungan dengan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun 2012/2013 di Pondok Hajah Nuriyah Sobron.

B. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mendiskripsikan peran Baitul Arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun 2012/2013? (2) untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun 2012/2013 ?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk menambah khazanah khususnya dalam masalah pendidikan karakter Islam dan strategi menanamkan fondasi karakter Islam yang lebih baik. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu (1) dapat memberikan sumbangsih bagi pengurus atau pengelola Baitul Arqom dalam meningkatkan pelayanan dan bimbingan dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LANDASAN TEORI

Menurut Furqon Hidayatullah (2010:13) karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral,

akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Karakter sering disamakan dengan budi pekerti, seseorang dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dari keyakinan yang di kehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya (Nurul Zuriah, 2007:19). Menurut Muchlas Samani dan Haryanto (2011:43) karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh *hereditas* maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Heri Gunawan (2012: 3) bahwa karakter

adalah keadaan asli yang ada dalam individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

Berdasar pada teori berbagai tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter Islam adalah suatu proses yang dilakukan untuk menumbuhkan sifat-sifat yang berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu, yang merupakan suatu kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, yang membedakan dengan individu lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai pendidikan karakter diperlukan beberapa hal yang menyangkut kerjasama dengan pihak lain, yakni sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan orang tua murid (co-parenting).
- b. Sekolah yang mengembangkan keteladanan bagi siswa
- c. Masyarakat menjadikan lingkungan kehidupannya berwibawa dan bersih dari kejahatan dan kriminalitas lainnya

Dalam membangun sebuah karakter seseorang dalam dunia pendidikan maka di perlukan fondasi-fondasi yang memperkuat suatu karakter dalam diri seseorang agar dalam kehidupan sehari hari mampu mencerminkan sikap yang mulia seperti yang di contohkan Rasulullah saw. Dalam membangun fondasi tersebut dimulai dengan penguatan beberapa Aspek utama dalam pembentukan karakter Islam diantaranya dari Aqidah, Ibadah, Akhlak. Terdapat banyak faktor yang

mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor intern dalam pembentukan karakter, diantaranya adalah

a. Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu (Ahmad Amin 1995: 7).

b. Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam pembentukan tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan

perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan.

c. Kehendak/Kemauan (*Iradah*)

Kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukuran-kesukuran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

d. Suara Batin atau Suara Hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suatu batin atau

suara hati (*dlamir*). Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

e. Keturunan

Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan kakek dan neneknya. Sifat yang diturunkan pada garis besernya ada dua macam yaitu:

1. Sifat *jasmaniyah*, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
2. Sifat ruhaniyah, yakin lemah dan kuatnya suatu naluri dapat ditirukan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.

2) Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak,

moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut

a. Pendidikan

Ahmad Tafsir (2004: 6) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempengaruhi pengarah yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan.

b. Lingkungan

Suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena kegiatan ini dilakukan di lingkungan tempat penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, fakta-fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan (Iqbal Hasan, 2000: 33). Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui survei, angket, wawancara, atau observasi (Sumanto, 1990:6). Bentuk pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah berupa hasil wawancara dengan pengelola Baitul Arqom tentang Peran Pendidikan Baitul Arqom

dalam menanamkan fondasi karakter Islam Mahasiswa Ekonomi yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron (wawancara dengan Ustadz Furqon Mawardi selaku pengelola Baitul Arqom). Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi-dokumentasi kegiatan pendidikan Baitul Arqom dan hasil pengamatan lapangan (lingkungan dan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan Baitul Arqom). Data Sekunder ini diperoleh dari data-data kegiatan pelaksanaan Baitul Arqom.

Metode pengumpulan data: (1) wawancara metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pengelola Baitul Arqom (fasilitator, imam training, co-imam training) dan mahasiswa ekonomi yang

mengikuti kegiatan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron, (2) observasi, metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan Baitul Arqom. (3) dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengetahui data-data dokumentasi tentang gambaran umum Pendidikan Baitul Arqom di Pondok Hajah Nuriyah Shobron, sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi, misi dan tujuan, kurikulum, tenaga edukatif karyawan, sarana dan fasilitas, prestasi struktur kepengurusan Baitul Arqom, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan Baitul Arqom. (4) angket, dalam hal ini penulis memandang angket sebagai instrument yang paling praktis untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan peran

pendidikan Baitul Arqom dalam pembentukan karakter mahasiswa ekonomi UMS setelah mengikuti pendidikan Baitul Arqom.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, teknik analisa data yaitu untuk menganalisa data yang telah diperoleh untuk ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang digunakan yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi (Miles dan Hiberman, 1992: 16). Pertama, setelah pengumpulan data selesai, penulis melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam

bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

A. Peran Baitul Arqom dalam Menanamkan Fondasi Karakter Islam Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun 2012/2013.

1. Penanaman Fondasi Ajaran Keislaman dalam membentuk Karakter Muslim yang kuat
Dalam membangun sebuah karakter seseorang dalam dunia pendidikan maka di perlukan fondasi-fondasi yang memperkuat suatu karakter dalam diri seseorang agar dalam kehidupan sehari hari mampu mencerminkan sikap yang mulia seperti yang di contohkan Rasulullah SAW. Dalam membangun fondasi

tersebut dimulai dengan penguatan beberapa Aspek utama dalam pembentukan karakter Islam diantaranya dari penanaman karakter dalam bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak.

- a) Penanaman karakter dalam aspek Aqidah

Dari hasil wawancara dengan Imam Training Baitul Arqom 15 Mei 2013, sesuai yang ada di BAB III , kegiatan Baitul Arqom menjadi salah satu media dalam menumbuhkan keyakinan yang lurus dan benar kepada mahasiswa tentang pemahaman Aqidah sesuai yang di ajarkan Rasulullah. Diantaranya, dalam kegiatan Baitul Arqom diajarkan materi tentang aqidah dan tauhid agar para peserta didik lebih memahami aqidah dan tauhid yang lurus sesuai dengan yang di contohkan Rasulullah.

b) Penanaman Karakter dalam aspek Ibadah

Dari hasil wawancara dengan Imam Training 15 Mei 2013, di dalam pelaksanaan Baitul Arqom sangat intensif dalam pelaksanaan pendidikan ibadah, dalam kegiatan Baitul Arqom Imam Training dan co Imam Training selalu berkoordinasi dalam membimbing dan mengawasi tingkah laku mahasiswa selama mengikuti Baitul Arqom.

c. Penanaman Karakter dalam aspek Akhlak

Dari hasil wawancara dengan Imam Training 17 Mei 2013 sesuai dengan teori pada BAB II, dalam kegiatan Baitul Arqom di ajarkan materi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuhan, dan juga di ajarkan etika dalam berpakaian, sebagai salah satu

bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari agar mencerminkan orang yang berakhlak mulia. Dengan di ajarkannya materi pendidikan akhlak maka mahasiswa di harapkan menjadi mahasiswa yang mempunyai karakter mulia sesuai yang dengan visi Baitul Arqom yaitu membentuk insan kamil.

2. Pembinaan yang Intensif dari Fasilitator, Imam Training dan co Imam Training dalam membimbing dan mendidik Mahasiswa agar menjadi lebih baik.

Peran Baitul Arqom dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa diantaranya yaitu dengan adanya Pembinaan yang intensif oleh Fasilitator, Imam Training dan co Imam training dalam mendidik, memberikan materi yang mampu memberikan

motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk berubah menjadi lebih baik lagi, dan mengawasi sikap atau tingkah laku mahasiswa selama mengikuti kegiatan Baitul Arqom.

B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung pembentukan karakter Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB III, 6 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari 40 Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memiliki kesadaran dalam mengikuti Baitul Arqom untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama, sedangkan 34 mahasiswa mengikuti Baitul Arqom karena tuntutan kuliah dan hanya mencari nilai.

2. Faktor pendukung

a) Pendidikan

Berdasarkan teori yang ada pada BAB II, Menurut Ahmad Tafsir (2004: 6) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Sesuai dengan BAB III, kegiatan Baitul Arqom melaksanakan pendidikan keagamaan yang intensif, dengan metode pendidikan yang menarik, dan dengan tenaga pengajar yang ramah tamah, ulet, dan sabar dalam membimbing mahasiswa.

b) Kebiasaan

Berdasarkan teori pada BAB II, Salah satu faktor penting dalam pembentukan tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan

adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan. Berdasarkan hasil penelitian pada BAB III, yang menjadi pendukung dalam peran Baitul arqom dalam menanamkan fondasi karakter Islam karena dengan metode pembiasaan terhadap mahasiswa diantaranya dengan peserta di biasakan bangun malam untuk sholat tahajud, dibiasakan untuk sholat dhuha, dan antri ketika makan sebagai bentuk pembiasaan karakter sabar, dibiasakan untuk lebih disiplin dan sebagainya.

c) Lingkungan

Dalam hasil penelitian sesuai dengan BAB III, kegiatan Baitul Arqom dalam pembinaan mahasiswa dilakukan dalam lingkungan pondok/asrama, yang

dilaksanakan di Pondok Hajah Nuriyah Shobron.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peran Baitul Arqom dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat disimpulkan bahwa:

1. Baitul Arqom mempunyai peran dalam memberikan pembinaan dan pembimbingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam memperkuat fondasi karakter Islam, baik dalam bidang Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Ketiganya merupakan fondasi utama dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami.

Faktor pendukung dalam menanamkan fondasi karakter Islam mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun 2012/2013

diantaranya, (1) pembiasaan dan keteladanan dari pengelola Baitul Arqom dalam membimbing, dan mengarahkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, (2) lingkungan pendidikan Baitul Arqom yang kondusif, (3) pendidikan yang inovatif dan kreatif ditunjang dengan pembimbingan yang intensif dari pengelola Baitul Arqom, sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam menanamkan fondasi karakter Islam yaitu kurangnya kesadaran atau kemauan untuk mengikuti Baitul Arqom dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan keagamaan dan menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief Subyantoro dan Fx Suwanto. 2007. *Metode Dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Lembaran Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi lima. Jakarta: Balai Pustaka
- Fudyartanta. 2010. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1978. *Statistik 2: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM*.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia: Bandung
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta. Yuma Pustaka.J
- Jugianto. 2008. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kesuma, Dharma; dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di*

- Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Mahasri,dkk. 2011. *Studi Islam 1*. Surakarta : LPID UMS
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles, Mathewai B dan Haberman Micael. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Muhaimin, 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Samanin, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan Spirit keIslaman dan keIndonesiaan*. Surakarta: Fairuz Media
- Sumanto. 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surahmat, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.